

HUBUNGAN SIKAP IBU NIFAS DENGAN PERAWATAN LUKA PERINEUM DI PUSKESMAS CIMANGGIS KOTA DEPOK

Desy Qomarasari
Politeknik Tiara Bunda
desy.qomarasari@gmail.com

Keyword:

attitude, perineal wound care

ABSTRACT

Postpartum infection is one of the main factors affecting maternal mortality. Maternal death can occur due to bleeding or sepsis while tearing of the birth canal is the second cause of postpartum bleeding. Infection of the perineal wound can occur because the cleanliness of the perineal area is not maintained. For example, after the perineum is not washed and dried.

The purpose of this study was to determine the relationship between postpartum mother attitudes and perineal wound care. This research method is a type of quantitative descriptive research. The research design used was cross sectional. Research location at Cimanggis Health Center. The number of samples of 76 respondents using purposive sampling technique, using primary data using a questionnaire. Data analysis using univariate and bivariate using chi square statistical test.

The results of this study had a positive and statistically significant relationship between the attitude of postpartum mothers and perineal wound care ($p = 0.000$). Mothers who have a positive attitude are 0.69 times more likely to perform perineal wound care than mothers who have a negative attitude.

The conclusion of this study is that there is a relationship between postpartum mothers' attitudes and perineal wound care.

ABSTRAK

Infeksi masa nifas merupakan salah satu faktor utama yang berpengaruh terhadap kematian ibu. Kematian ibu dapat terjadi karena perdarahan atau sepsis sementara Robekan jalan lahir menjadi penyebab kedua dari perdarahan pasca persalinan. Infeksi pada luka *perineum* dapat terjadi karena kebersihan daerah *perineum* kurang terjaga. Misalnya, setelah BAK/BAB *perineum* tidak dibasuh dan dikeringkan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan sikap ibu nifas dengan perawatan luka *perineum*.

Metode penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan adalah *cross sectional*. Lokasi penelitian di Puskesmas Cimanggis. Jumlah sampel 76 responden dengan menggunakan teknik *purposive*

sampling, menggunakan data primer dengan menggunakan kuesioner. Analisis data dengan univariat dan bivariat dengan menggunakan uji statistik *chi square*.

Hasil penelitian ini ada hubungan yang positif dan secara statistik signifikan antara sikap ibu nifas dengan perawatan luka perineum ($p = 0,000$). Ibu yang mempunyai sikap positif mempunyai kemungkinan 0,69 kali lebih besar untuk melakukan perawatan luka *perineum* dibandingkan dengan ibu yang mempunyai sikap negatif.

Kesimpulan dari penelitian ini ada hubungan sikap ibu nifas dengan perawatan luka *perineum*.

PENDAHULUAN

Luka *perineum* didefinisikan sebagai adanya robekan pada jalan lahir maupun karena episiotomi pada saat melahirkan janin. Robekan *perineum* dapat terjadi pada hampir semua persalinan pertama dan tidak jarang juga terjadi pada persalinan berikutnya. *Perineum* adalah merupakan bagian permukaan pintu bawah panggul, yang terletak antara *vulva* dan anus. *Perineum* terdiri dari otot dan *fascia urogenitalis* serta *diafragma pelvis* (Wiknjastro, 2016).

Berdasarkan data Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia tahun 2007 Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia sebesar 228 per 100.000 Kelahiran Hidup, namun pada tahun 2012 terjadi peningkatan yang signifikan yaitu menjadi 359 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup. AKI kembali menunjukkan penurunan menjadi 305 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup berdasarkan hasil Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2015 (Kemenkes RI, 2015).

Di wilayah Jawa Barat, Angka Kematian Ibu pada tahun 2015 berkisar antara 24,1/100.000 – 167,1/100.000 kelahiran hidup dengan Angka Kematian Ibu nifas sebanyak 364 orang (44,12%) (Dinkes Jawa Barat, 2015).

Lima penyebab kematian ibu terbesar yaitu perdarahan, Hipertensi Dalam Kehamilan (HDK), infeksi, partus lama/macet, dan abortus. Kematian ibu di Indonesia masih didominasi oleh tiga penyebab utama kematian yaitu perdarahan (28%), hipertensi dalam

kehamilan (24%) dan infeksi (11%) (Kemenkes RI, 2015).

Menurut Prawirohardjo (2014), sebagian besar kematian ibu (88%) terjadi dalam waktu 4 jam setelah persalinan. Kematian ibu masih dapat terjadi karena perdarahan atau sepsis. Robekan jalan lahir merupakan penyebab kedua tersering dari perdarahan pasca persalinan. Kematian ibu pada masa nifas biasanya disebabkan oleh infeksi nifas, ini terjadi karena kurangnya perawatan luka. *Perineum* ibu harus diperhatikan secara teratur terhadap kemungkinan terjadinya infeksi. Infeksi nifas adalah infeksi peradangan pada semua alat genitalia pada masa nifas oleh sebab apapun dengan ketentuan meningkatnya suhu badan melebihi 38°C tanpa menghitung hari pertama dan berturut-turut selama 2 hari (Anggraini, 2010).

Berdasarkan data dari Puskesmas Cimanggis pada bulan Desember 2017- Januari 2018 yang penulis dapatkan, jumlah ibu bersalin secara normal sebanyak 33 orang dengan jumlah ibu yang mengalami luka *perineum* sebanyak 30 orang, 10 orang diantaranya karena tindakan episiotomi dan 3 orang tidak mendapatkan luka *perineum*.

Infeksi pada masa nifas masih merupakan penyebab tertinggi AKI. Ibu beresiko terjadi infeksi post partum karena adanya luka pada bekas pelepasan plasenta, *laserasi* pada saluran genital termasuk *episiotomi* dan *perineum*, dinding *vagina* dan *servik*, infeksi *post seksio caesar* kemungkinan yang terjadi. Keberhasilan perawatan luka *perineum* tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor baik secara internal seperti usia, cara perawatan,

personal hygiene, aktivitas berat dan berlebihan, infeksi dan faktor eksternal seperti tradisi, pengetahuan, sarana dan prasarana, penanganan petugas kesehatan dan gizi (Marni,2013).

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara sikap ibu nifas dengan perawatan luka perineum di Puskesmas Cimanggis Kota Depok.

METODE

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan adalah *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh ibu nifas hari ke 1-42 yang mengalami luka jalan lahir (luka *perineum*) di wilayah Puskesmas Cimanggis Kota Depok Tahun 2018. Sedangkan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *Purposive sampling* sebesar 76 orang . Variabel bebas dalam penelitian ini adalah sikap ibu nifas dan variabel terikatnya adalah perawatan luka perineum. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner. Teknik pengolahan data dengan cara Editing (pemeriksaan), Coding (pengkodean), Processing (pemasukan data), Tabulating (tabulasi). Analisa data menggunakan univariat dan bivariat dengan menggunakan uji statistik *chi square*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis univariat digunakan untuk dapat melihat distribusi frekuensi sikap ibu nifas dan perawatan luka perineum di Puskesmas Cimanggis. Analisis bivariat digunakan untuk melihat hubungan antara sikap ibu nifas terhadap perawatan luka perineum dengan uji *chi-square*.

A. Analisis Univariat

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Sikap Responden Berdasarkan Perawatan Luka Perineum

No	Sikap	Jumlah	(%)
1	Positif	46	60,5 %
2	Negatif	30	39,5 %
	Total	76	100 %

Tabel 1 menunjukkan bahwa karakteristik responden di Puskesmas Cimanggis

menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki sikap positif dalam perawatan luka perineum sebanyak 46 responden (60,5%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Perawatan Luka Perineum

No	Perawatan Luka	Jumlah	(%)
1	Dilakukan	40	52,6 %
2	Tidak dilakukan	36	47,4 %
	Total	76	100 %

Berdasarkan tabel 2 bahwa karakteristik responden di Puskesmas Cimanggis menunjukkan bahwa sebagian besar responden melakukan perawatan luka perineum sebanyak 40 responden (52,6%).

B. Analisis Bivariat

Tabel 3. Hubungan Sikap Ibu Nifas dengan Perawatan Luka Perineum

Sikap	Perawatan Luka Perineum		Total n	OR	p
	Dilakukan	Tidak dilakukan			
	n	n			
Positif	9 19,6%	37 80,4%	46 100%	0,69	0,000
Negatif	27 90%	3 10%	30 100%		
Total	36 47,4%	40 52,6%	76 100%		

Berdasarkan tabel 4 hasil analisis bivariat menunjukkan adanya hubungan sikap ibu nifas dengan perawatan luka perineum dan secara statistik signifikan $p < 0, 05$ ($p = 0,000$). Ibu yang mempunyai sikap positif mempunyai kemungkinan 0,69 kali lebih besar untuk melakukan perawatan luka perineum dibandingkan dengan ibu yang mempunyai sikap negatif. Sehingga semakin tinggi sikap positif ibu maka semakin tinggi pula untuk melakukan perawatan luka perineum.

Menurut Mar'at (2013), sikap adalah tingkatan afeksi (perasaan), baik yang bersifat positif maupun negatif dalam hubungannya dengan objek psikologi. Dengan demikian, perasaan dalam merespon suatu objek dapat positif yaitu perasaan senang, menerima, terbuka dan lain-lain dan dapat negatif yaitu perasaan

tidak senang, tidak menerima, tidak terbuka dan lain-lain.

Sikap seseorang dipengaruhi oleh pengetahuan ibu yang cukup baik. Ada faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi seseorang dalam melakukan suatu tindakan. Menurut teori yang ada sikap itu merupakan kesiapan atau kesediaan untuk bertindak dan bukan merupakan pelaksanaan motif tertentu.

Sikap merupakan kesiapan untuk bereaksi terhadap objek tertentu sebagai suatu penghayatan yang terdiri dari menerima, merespon, menghargai dan bertanggung jawab. Sikap membuat seseorang untuk dekat atau menjauhi sesuatu. Sikap akan diikuti atau tidak oleh suatu tindakan berdasarkan pada sedikit atau banyaknya pengalaman seseorang. Sikap mempunyai segi motivasi yang berarti segi dinamis menuju suatu tujuan, berusaha untuk mencapai suatu tujuan (Azwar, 2013).

Sesuai dengan hasil penelitian Widyastuti et al., (2016) menunjukkan sikap ibu nifas di RSUD Wonosari Gunung Kidul yaitu positif 43 orang (81,1%) dan negatif 10 orang (18, 9%). Karakteristik ibu nifas yang dapat mempengaruhi sikap ibu nifas yaitu kebanyakan usia 20-35 tahun 72,1%, lulusan SMP dan SMA 39,5%, ibu multipara 69,8%, dan ibu yang tidak bekerja yaitu 60,5%. Sedangkan berdasarkan indikator perawatan luka perineum mayoritas ibu nifas memiliki sikap positif terhadap cara perawatan luka perineum yaitu 81%. Sikap ibu nifas yang memiliki sikap positif akan menimbulkan rasa yakin akan pentingnya perawatan luka perineum.

Penelitian ini sejalan dengan Anggraini (2015) penelitian ini dilakukan pada 53 responden dengan hasil rata-rata sikap responden sebagian besar positif sejumlah 49 responden (92,5%), dan sebagian kecil memiliki sikap negatif yaitu 4 responden (7,5%).

Sikap dapat bersifat positif dan dapat pula bersifat negatif. Dalam sikap positif kecenderungan untuk mendekati, menyenangkan, mengharapkan objek tertentu, sedangkan sikap negatif terdapat kecenderungan menjauhi,

menghindari, membenci atau tidak menyukai objek tertentu (Azwar, 2013).

Kesadaran responden akan pentingnya cara membersihkan luka *perineum* yang benar akan mempengaruhi proses penyembuhan luka perineum, dimana jika perawatan luka perineum yang tidak benar dapat mengakibatkan luka perineum menjadi lembab dan akan menunjang perkembangbiakan bakteri yang dapat menimbulkan infeksi (Damarini, 2013).

KESIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini ada hubungan yang positif dan secara statistik signifikan antara sikap ibu nifas dengan perawatan luka *perineum*.

SARAN

Saran untuk penelitian selanjutnya bisa meneliti dengan faktor lain misalnya pengetahuan, perilaku, pendidikan, pengalaman dan faktor ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, L. (2015). *Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Nifas tentang Perawatan Perineum di Puskesmas Jetis Kota Yogyakarta*. Yogyakarta
- Anggaraini, Yetti. 2010. *Asuhan Kebidanan Masa Nifas*. Jakarta: Pustaka Rihama
- Azwar, S. 2013. *Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Damarini, S., Eriana, E., & Mariati, M. (2013). *Efektivitas Sirih Merah dalam Perawatan Luka Perineum di Bidan Praktik Mandiri*. *Kesmas Natl Public Health*, 8 (1), 39-44
- Dinkes kota depok. 2012. *Profil Kesehatan Kota Depok*. (Diakses tanggal 14 September 2017)
- Fauziah, Fitriana, & Noorbaya, S. (2020). *Efektivitas Pemberian Ikan Gabus Kukus Terhadap Penyembuhan*

Laserasi Perineum Pada Ibu Postpartum. *Indonesia Journal of Midwifery*, 3(2), 92–100.

Kemenkes RI. 2015. *Profil Kesehatan Indonesia* (Diakses tanggal 14 September 2017)

Mar'at, S. 2013. *Sikap Manusia Perubahan Serta Pengukurannya*. Jakarta: Ghalia Indonesia

Marni, A, dkk. 2013. *Asuhan Kebidanan Patologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Widyastuti, D., Rahmawati, I., & Lestari, P. (2016). *Gambaran Sikap Ibu Nifas tentang Perawatan Luka Perineum di RSUD Wonosari Gunung Kidul*.

Winknjosastro, G, dkk. 2016. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka